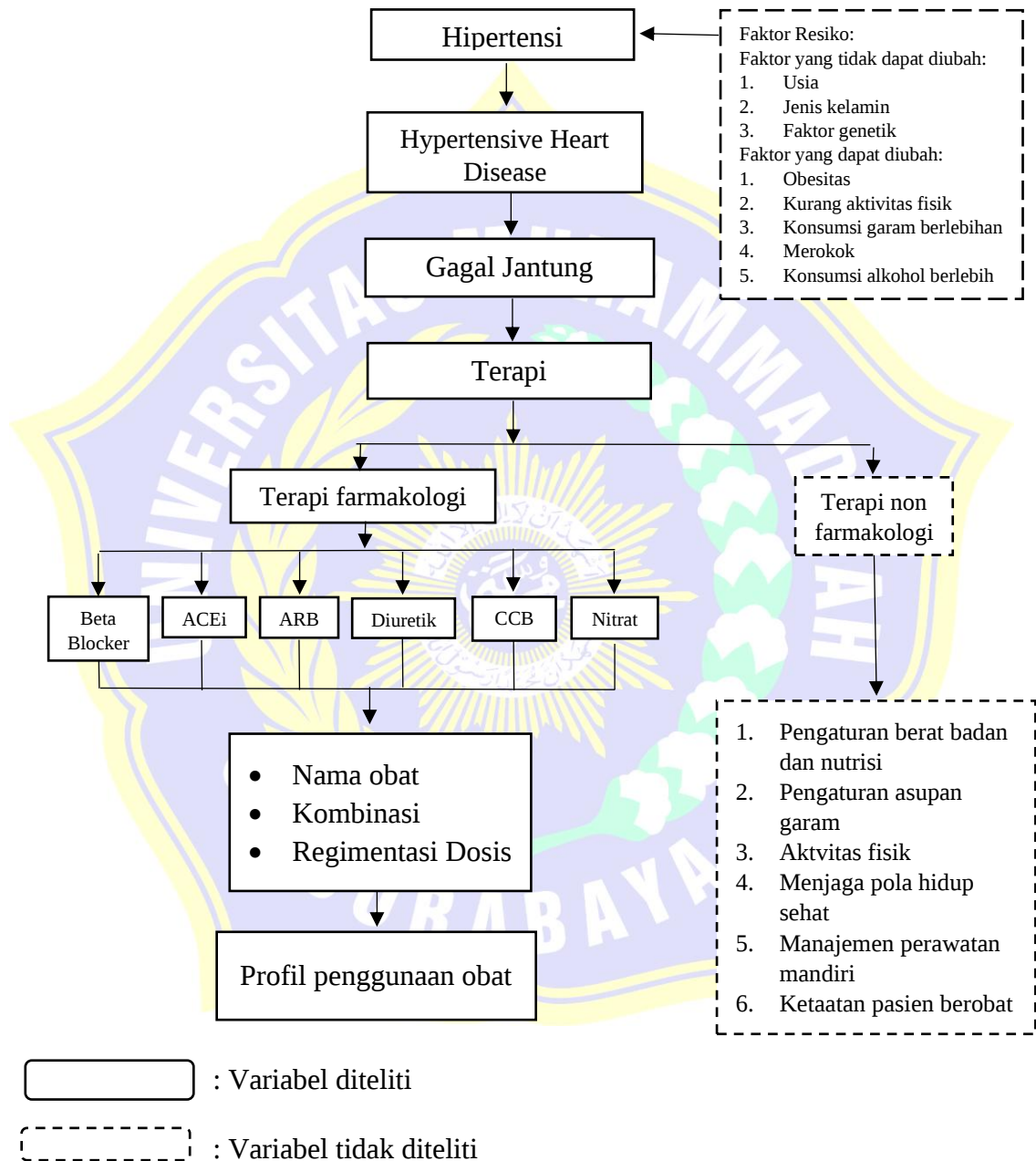


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 2 Kerangka konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Hipertensi merupakan faktor utama penyebab terjadinya *Hypertensive Heart Disease* yang kemudian dapat berkembang menjadi gagal jantung apabila tidak ditangani dengan baik. Hipertensi disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor yang tidak dapat diubah (usia, jenis kelamin, dan faktor genetik) serta faktor yang dapat diubah (obesitas, kurang aktivitas fisik, konsumsi garam berlebih, merokok, dan konsumsi alkohol berlebihan) (WHO, 2025). Faktor-faktor ini berperan penting dalam memicu peningkatan tekanan darah dan mempercepat terjadinya perubahan struktural dan fungsional pada jantung, seperti penebalan dinding ventrikel kiri dan gangguan fungsi jantung yang akhirnya menimbulkan gagal jantung.

Penatalaksanaan pasien dengan *Hypertensive Heart Disease* dan gagal jantung dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi non farmakologi berfokus pada intervensi gaya hidup sehat, seperti pengaturan berat badan dan pola makan, pembatasan asupan garam, penghentian konsumsi alkohol serta rokok, peningkatan aktivitas fisik, dan penerapan manajemen perawatan mandiri. Upaya ini bertujuan untuk mengendalikan tekanan darah, meningkatkan fungsi kardiovaskular, dan memperlambat progresivitas kerusakan jantung akibat hipertensi (PERKI, 2023). Sementara itu, terapi farmakologi merupakan pendekatan utama dalam pengendalian tekanan darah dan perbaikan fungsi jantung. Beberapa golongan obat yang digunakan meliputi Beta Blocker, Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor (ACEi), Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Diuretik, nitrat, serta glikosida (PNPK, 2021). Kombinasi penggunaan obat-obatan ini bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, mengurangi beban kerja jantung, serta memperlambat progresivitas gagal jantung (DIPIRO, 2005). Mengenai penggunaan obat pada pasien *Hypertensive Heart Disease* dengan gagal jantung mencakup analisis terhadap nama obat, kombinasi terapi, dan regimen dosis yang digunakan.